

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Pasar Youtefa Abepura memiliki beragam aktivitas yang berlangsung pada pasar. Hal ini dapat dilihat dari empat jenis aktivitas yang diamati di Pasar Youtefa sepanjang hari. Ruang aktivitas yang terbangun pada pasar menjadikan ruang yang dinamis yang dibentuk oleh waktu, pelaku, dan seting aktivitasnya.

Intensitas dan jumlah pelaku yang terdapat pada Pasar Youtefa, Abepura dipengaruhi oleh waktu dan intensitas aktivitas tertinggi terjadi pada sore hari. Aktivitas yang mendominasi adalah aktivitas jual beli yang merupakan aktivitas utama pada pasar. Aktivitas ini berlangsung pada seluruh area pasar setiap hari. Keberadaan aktivitas ini dapat memicu keberlangsungan aktivitas lainnya seperti aktivitas komunikasi informal, aktivitas mengasuh anak, dan aktivitas menjaga keamanan.

Terdapat keterkaitan antara terbentuknya ruang aktivitas dengan kualitas suatu seting. Secara garis besar, ruang aktivitas pada pasar dapat berlangsung selama ruang fisik yang melingkupi dapat mendukung terbentuknya aktivitas ini. Suatu aktivitas dalam suatu seting sangat dipengaruhi oleh keberadaan elemen penunjang aktivitas tersebut, seperti ketersediaannya area duduk, adanya pernaungan, serta elemen lainnya yang dapat mendukung keberlangsungan aktivitas para pelakunya.

Aktivitas, pelaku, seting dan waktu merupakan aspek-aspek yang saling terkait dalam membentuk ruang aktivitas. Sehingga ruang aktivitas pedagang dapat dipengaruhi oleh kegiatan jual beli dan jenis aktivitasnya dalam berjualan, dan suku pedagang yang dapat mempengaruhi terbentuknya elemen pembentuk ruang dalam suatu seting pada waktu tertentu. Seting merupakan aspek yang paling mempengaruhi berlangsungnya aktivitas. Seting ini dapat dibentuk oleh para pelaku kegiatan dengan jenis aktivitas yang berbeda-beda baik dalam waktu yang sama maupun dalam waktu yang berbeda-beda. Pedagang masyarakat asli cenderung menggunakan elemen pembentuk ruang yang bersifat semi tetap (*semifixed element*) pada seting los yang dapat berpindah-pindah dalam waktu singkat, sedangkan pedagang pendatang cenderung menggunakan elemen pembentuk ruang fisik yang bersifat permanen (*fixed element*) pada kios. Kedua jenis pelaku pedagang ini dapat beraktivitas dalam satu lokasi yang sama

dengan jenis aktivitas yang relatif sama. Perbedaan jenis dan komoditi jual dalam aktivitas berjualan merupakan salah satu bentuk toleransi antara pedagang masyarakat asli dengan pedagang pendatang walaupun dengan seting area berjualan yang berbeda dalam satu lokasi yang sama.

Aspek-aspek yang berperan sebagai pembentuk ruang aktivitas seperti aspek aktivitas, pelaku, seting dan waktu dapat saling terkait antara satu sama lain. Sehingga dengan memperhatikan keempat aspek ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam merancang suatu bangunan fungsi tertentu.

5.1. Saran

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dan kekurangan pada kajian yang dilakukan. Adapun hal-hal yang dapat dijadikan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya: Penelitian dapat dilakukan lebih mendalam dengan posisi peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang dilakukan masyarakat, dengan waktu pengamatan dan jangka waktu pengambilan data yang lebih lama dan terorganisir, terdapat waktu pengambilan data pada hari kerja serta hari libur, pengambilan data berupa kuesioner dan diolah secara kuantitatif, adanya kajian yang mengaitkan pengaruh ruang aktivitas terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan fisik lingkungan pada wilayah amatan.

Bagi praktisi sebagai perencana dalam penataan dan pengembangan pasar kota, dapat menjadikan kajian ini sebagai salah satu masukan sebagai bahan pertimbangan unsur nonfisik ruang pasar dengan karakteristik yang hampir sama dengan objek kajian lainnya. Pentingnya penataan dan ketersediaan ruang aktivitas sangat berperan dalam membentuk lingkungan pasar yang lebih baik secara mikro maupun dalam skala yang lebih besar.

Kajian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi perencana dan pemerintah, masyarakat umum, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam mengembangkan dan penataan pasar. Setiap temuan yang terdapat pada kajian ini diharapkan mampu menjadi salah satu elemen yang dipertimbangkan dalam penataan pasar di berbagai kota.